

Bagaimana Memprogram Pikiran Anda

Oleh : Putera Kahfi

Bagian 1

Mengenal Sistem Operasi Pikiran Anda

Pikiran kita seperti sebuah komputer, yang terdiri dari hardware dan software, hardwarenya adalah apa yang sering kita sebut dengan otak, dan software nya apa yang kita sebut dengan pikiran(mind).

Pikiran bisa di program layaknya sebuah software, sebelum membahas bagaimana cara memprogram pikiran. Kita bahas dulu jenis-jenis software/program.

Software dibagi menjadi 2 bagian Utama, yaitu OS(Sistem Operasi) dan Software pendukung (misalnya software untuk aplikasi perkantoran, game, internet, dll).

Yang perlu di ingat, software pendukung tidak bisa berjalan jika tidak ada OS (Sistem Operasi) atau software pendukung dibuat bukan untuk sistem operasi tersebut.

Begitu juga dengan pikiran kita, pikiran kita dibagi menjadi 2 bagian besar. Yaitu pikiran yang bertindak sebagai sistem operasi dan pikiran yang bertindak sebagai pendukung. Pikiran yang bertindak sebagai pendukung tidak akan bekerja jika tidak cocok dengan pikiran yang bertindak sebagai sistem operasinya.

Terus apakah yang di sebut dengan pikiran yang bertindak sebagai sistem operasi. Kita menyebutnya dengan **belief (Keyakinan)**. Inilah yang menjadi sistem operasi di pikiran anda, jika anda menanamkan program yang tidak sesuai dengan keyakinan anda, maka otomatis program tersebut akan di tolak. Jika sejalan dengan belief maka akan di proses dan di jalankan.

Contohnya adalah orang yang ingin berhenti dari kecanduan merokok, kemudian dia membuat sebuah afirmasi yaitu. **“mulai hari ini aku berhenti merokok”**, Maka jika afirmasi ini tidak sejalan dengan beliefnya tentang merokok, maka program ini hanya akan menguap dan menghilang begitu saja, tidak memberikan dampak kepada orang tersebut. Untuk itulah, yang paling penting sebelum memberikan program pendukung kedalam pikiran anda, adalah lebih baik anda melakukan perbaikan belief yang merupakan akar dari permasalahan tersebut.

1. Bagaimana Belief Terbentuk ?

Belief terbentuk tidak hanya sehari dua hari, karena belief terbentuk sejalan dengan pengalaman anda, usia anda, bagaimana anda berpikir tentang sesuatu. Karena belief terbentuk dari serangkaian pengalaman, pemrograman tanpa sadar sepanjang hidup anda.

Belief terbentuk saat kita masih bayi, siapa yang membentuknya, karena pada waktu bayi pikiran kritis kita belum aktif, tentu lingkungan terdekatnyalah yang membentuk belief tersebut, diantaranya adalah orang tua. Orang tua punya peran yang sangat besar dalam membentuk belief ini.

Seiring dengan semakin berkembangnya pikiran kritis kita, maka kita juga punya andil besar dalam membentuk belief di dalam pikiran kita.

Ada banyak kasus dimana orang tua yang mendidik anak dengan cara yang salah, dengan melibatkan lebih banyak kekerasan, maka akan membentuk kepribadian seorang anak secara langsung. Dampaknya akan semakin terasa ketika seorang anak mulai beranjak dewasa.

Memprogram Belief tidaklah mudah, karena belief ini seperti sebuah jaringan komputer, bisa jadi belief yang satu terhubung dengan belief yang lain, contohnya orang yang berusaha berhenti merokok, tidak bisa dengan mudah hanya dengan memberikan afirmasi positif seperti “aku berhenti merokok mulai hari ini “.

Karena kebiasaan merokok dipengaruhi oleh banyak hal yang membentuk belief seseorang tentang rokok, misalnya dengan merokok merasa lebih nyaman, menghilangkan stress, dll.

Demikian sekilas tentang belief yang merupakan sistem operasi dari pikiran anda, dengan begitu adalah lebih penting untuk mengetahui bagaimana belief bekerja, ketimbang langsung menanamkan program pendukung di dalam pikiran anda.

